

MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI BAGI PELAKU UMKM (STUDI PEMPEK PAK EKO DAN GROSIR LENI SUMUT

Ahmad Muhajir^{1*}, Tuah Panjaitan², Aryo Bimo S. Permana³, M. Afif Herliandi Nst⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar Medan

*Korespondensi: amuhajir6551645@gmail.com

ABSTRAK. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan/ organisasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan/organisasi tersebut. Secara umum laporan keuangan adalah berkas yang berisi pencatatan uang. Maksudnya adalah laporan yang berisi segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan kredit. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali. Terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya. Laporan keuangan dibuat semata untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan. Sehingga pihak atasan bisa mengevaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah. Maka dari itu laporan ini harus dibuat dengan tepat dan cermat. Karena ini berupa laporan tentu ada pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada operator keuangan. Dia yang harus mempresentasikan laporan yang telah dibuatnya dengan detail di depan atasan. Biasanya ini dilakukan pada saat evaluasi

Kata kunci: Laporan Keuangan UMKM

ABSTRACT. Financial statements are records of financial information of a company/organization in an accounting period that can be used to describe the performance of that company/organization. In general, the financial report is a file containing the money recording. The point is a report that contains all kinds of transactions involving money, both buying and selling and credit transactions. Usually, these reports are made within a certain period. The determination is determined by company policy whether it is made every month or once every year. Sometimes companies also use both. Financial reports are made solely to determine the company's financial condition. So that superiors can evaluate properly if the business's financial condition is experiencing problems. Therefore this report must be prepared precisely and carefully. Because this is in the form of a report, of course, there is accountability left absolutely to the financial operator. He is the one who has to present the report he has made in detail in front of his superiors. Usually, this is done at the time of evaluation.

Keywords: Financial Report UMKM

Terima **21 Juli 2023**

Terima dan di revisi **23 Juli 2023**

Disetujui **28 Juli 2023**

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan/ organisasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan/organisasi tersebut (Widiastoeti & Sari, 2020). Secara umum laporan keuangan adalah berkas yang berisi pencatatan uang. (Siregar et al., 2022) Maksudnya adalah laporan yang berisi segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan kredit (Ariesta & Nurhidayah, 2020) Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan

perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali. Terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya. (Istanti et al., 2020). Laporan keuangan dibuat semata untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan. Sehingga pihak atasan bisa mengevaluasi dengan tepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah (Rawun & Tumilaar, 2019). Maka dari itu laporan ini harus dibuat dengan tepat dan cermat. Karena ini berupa laporan tentu ada pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada operator keuangan (Rayyani et al., 2020). Dia yang harus mempresentasikan laporan yang telah dibuatnya dengan detail di depan atasan.



Biasanya ini dilakukan pada saat evaluasi. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan (Rawun & Tumilaar, 2019). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia merupakan hasil perumusan Komite Prinsip Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984. SAK di Indonesia merupakan terapan dari beberapa standar akuntansi yang ada seperti, IAS, IFRS, ETAP, GAAP. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia telah menerbitkan beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

- Standar Akuntansi Keuangan (SAK) berbasis IFRS
- Standar Akuntansi Keuangan Kntitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK KTAP)
- Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah)
- Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)
- Standar Akuntansi Keuangan Kntitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK KM KM)

Standar akuntansi diperlukan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan, memudahkan auditor serta memudahkan pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda (Kalsum et al., 2021). Di Indonesia SAK yang diterapkan akan berdasarkan IFRS pada tahun 2012 mendatang. Pada PSAK-IFRS, SAK ETAP ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK Syariah diterbitkan oleh Dewan Akuntansi Syariah sedangkan SAP oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintah.

Pempek Pak Eko Medan

Pempek Pak Eko Medan merupakan UMKM yang bergerak bidang makanan khas tradisional yang sudah ada sejak 1 Oktober 2018 terletak di Jl Marelan Raya Gg Mejabundar link X kel. Tanah Enam Ratus, Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara, makanan dari olahan ikan tenggiri segar yang diadon dengan tepung tapioka dan dipadukan dengan kuah cuko hitam dibuat oleh

tangan asli orang Palembang sendiri dan dipasarkan oleh anggota keluarganya sendiri, awal memulai usaha Pempek Pak Eko Medan masih menggunakan gerobak sorong dan mangkal di depan jalan raya, hingga sampai kurang lebih 1 (satu) tahun Pempek Pak Eko Medan memulai mengandalkan penjualan online dengan bergabung sebagai mitra *e-commers*.



Gambar 1. Logo Usaha Pempek Pak Eko

Toko Leni Grosir Sumut

Leni Grosir Sumut dibuka pada tahun 2017, Leni Grosir Sumut terletak di Jl. Marelan 6 psr 2 timur no. 02 link. 23 kel, Rengas Pulau, Kec. Medan, Marelan. Awal mulanya Leni Grosir Sumut hanyalah toko sederhana yang menjual produknya ditoko, mereka menerapkan harga yang cukup miring, menjual produknya dengan harga grosir, tapi bisa juga dibeli dengan eceran atau satuan, permintaan *reseller* merekapun meningkat drastis sehingga toko dipenuhi barang permintaan *reseller* dan sampai pencapaian ditahun 2022 mereka bisa membuat market yang cukup besar agar bisa menampung semua barang-barang yang permintaan dari para *reseller* mereka menjual produknya dengan harga grosir tapi bisa diberi dengan harga eceran atau satuan. Lokasi mitra sangat strategis dari lingkungan masyarakat, tempatnya yang cukup luas dan mudah di jangkau. Mitra leni grosir ini memiliki 8 karyawan yang dimana karyawan tersebut semuanya adalah wanita. Bentuk bangunan mitra ini yaitu ruko yang memiliki dua lantai, lantai bawah dijaga dan dipantau oleh 4 orang karyawan dan di lantai atas juga dijaga dan di pantau oleh 4 orang karyawan. Produk yang mereka jual beraneka ragam, dari mulai produk musiman, baju, perlengkapan rumah tangga, perlengkapan bayi, produk kosmetik dll, banyak juga UMKM yang menitip produknya ataupun berkerja sama dengan Toko Leni Grosir Sumut salah satu contohnya seperti pengharum pakaian, pembersih wc dan masih banyak lagi dengan harga yang murah, selain menawarkan produk yang lebih murah, mereka juga sering mengadakan *giveaway* untuk para



reseller yang berbelanja di Toko Leni Grosir Sumut seperti point-point yang dapat ditukar atau diundi itulah menjadi daya tarik tersendiri untuk leni grosir sumut, mitra Leni Grosir Sumut ini buka setiap hari Senin – Sabtu dari jam 09:00 – 21:00, Minggu dari jam 09:00 – 17:00. Berikut adalah logo dari Leni Grosir Sumut.



Gambar 2.Mitra Leni Grosir Sumut dan Logo Leni Grosir Sumut

METODE

Adapun metode/konsep yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan ini yakni:

1. Dengan didampingi serta dilatih oleh instruktur yang sesuai dengan bidang keahlian yakni di bidang Akuntansi keuangan untuk melatih Pengelola usaha khususnya bendahara yang mengelola usaha ini.
2. Dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, instruktur yang ahli dibidangnya melatih cara pembuatan laporan keuangan kepada seluruh karyawan Pempek Pak Eko dan Toko Grosir Leni tentang laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi.
3. Dalam laporan keuangan neraca ada yang namanya sisi aktiva dan sisi pasiva, dimana dalam sisi aktiva itu menyangkut tentang harta tetap, harta lancar, dan harta tidak berwujud. Dalam harta tetap itu menyangkut tanah/lahan dan bangunan, mesin dan berbagai peralatan lain, kendaraan, perabotan kantor, inventaris gudang, inventaris kantor serta prasarana lainnya kemudian harta lancar adalah semua harta yang diharapkan dapat dicairkan tidak lebih dari satu tahun siklus akuntansi, seperti: kas persediaan barang, piutang, piutang wesel, investasi jangka pendek, perlengkapan serta beban yang dibayar dimuka. Selanjutnya harta tidak berwujud yang merupakan tidak memiliki wujud fisik secara nyata serta dimiliki guna menghasilkan barang atau jasa, disewakan maupun hanya untuk tujuan administrasi, aktiva tidak berwujud ini diakui sebesar harga perolehan, seperti: hak sewa, hak paten, merek dagang, penggantian, perizinan, *franchise* dll. Kemudian pada sisi pasiva terdapat hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek merupakan hutang yang jangka waktunya kurang dari satu tahun seperti utang dagang, utang wesel, utang deviden, pendapatan dibayar dimuka, utang jangka panjang yang telah jatuh tempo, pajak penjualan, utang gaji, kewajiban kontingensi (kondisi yang tidak pasti yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Selanjutnya hutang jangka panjang merupakan kewajiban kepada pihak tertentu yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Seperti: *bond/obligasi*, utang wesel jangka panjang, hutang hipotek (yakni penyerahan tertulis mengenai hak atas harta benda tak bergerak untuk menjamin pembayaran hutang dengan ketentuan bahwa penyerahan itu akan dibatalkan setelah waktu pembayaran. Hutang hipotik ini bisa diangsur dan lain-lain.
4. Dalam laporan keuangan sederhana dalam bentuk laporan rugi/laba dimana dalam laporan ini terdapat unsur pendapatan dan unsur biaya, pendapatan terdiri dari pendapatan operational dan nonoperational, pendapatan operational antara lain: penjualan (*sales*) dimana penjualan ini terbagi menjadi dua ada penjualan bruto dan penjualan netto, selanjutnya, potongan pembelian tunai dan penerimaan tambahan dari pembelian. Kemudian contoh dari pendapatan nonoperational sebagai berikut: penghasilan bunga, penghasilan sewa, penghasilan *dividen* kas, dan profit. Selanjutnya unsur biaya dalam laporan rugi/laba seperti: penggolongan biaya menurut obyek pengeluaran contoh: biaya gaji dan upah, biaya soda, biaya depresiasi mesin, biaya asuransi, biaya bunga, biaya pupuk dll. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok perusahaan contoh: biaya produksi, biaya bahan mentah tidak langsung (bahan penolong), biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya yang timbul sebagai akibat penilaian terhadap aktiva tetap, biaya yang timbul



sebagai akibat berlalunya waktu, biaya *overhead* pabrik lain yang secara langsung memerlukan pengeluaran uang tunai, biaya pemasaran, serta biaya administrasi dan umum. Selanjutnya penggolongan biaya dengan sesuatu yang dibiayai contoh biaya langsung serta biaya tidak langsung. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungan perubahan volume kegiatan contoh biaya variabel seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya semivariabel seperti biaya tetap biaya variabel, serta biaya *semifixed*. Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya contoh pengeluaran modal serta pengeluaran pendapatan.

Dari langkah-langkah tersebut diatas pengelola dan karyawan pelaku usaha yang diberi pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana-in harus memahami dahulu setiap pos-pos yang ada dalam neraca dan laporan rugi/laba yang biasa dipakai dalam pembukuan UMKM, karena dengan memahami pos-pos tersebut masalah-masalah seperti kerugian sejak dini, perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, serta sumber dan penggunaan dana kas usaha bisa diproteksi semenjak dini karena siklus perkembangan dari sebuah usaha pasti akan mengalami pasang surut karena kebanyakan dari masyarakat umum yang baru memulai sebuah usaha mengalami permasalahan dalam pembukuan, padahal pembukuan dalam suatu usaha itu sangatlah penting dalam hal perputaran modal kerja sebuah usaha.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam proses pembuatan laporan keuangan sesuai standar Akuntansi keuangan peserta. Pelatihan ini dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi kegiatan.

1. Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat telah dilakukan pada tanggal 22-24 Desember 2022 jam 10.00 – 14.00 WIB

2. Participant

Pelatihan penyusunan laporan keuangan sesuai standar laporan keuangan ini dihadiri oleh peserta pelatihan yakni owner dan seluruh karyawan dari pempek pak eko dan took grosir leni.

3. Urutan Kegiatan
 - Pelatihan dilakukan dengan mengikuti tahapan berikut:
 - a. **Pembukaan.** Pada bagian ini disampaikan latar belakang, tujuan, dan manfaat pelatihan bagi peserta.
 - b. **Penyampaian Materi.** Pada bagian ini disampaikan materi tentang proses pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar Akuntansi keuangan, contoh laporan keuangan sederhana, Neraca saldo sampai kepada laporan laba/rugi surat serta hal-hal yang harus diperhatikan dalam mempersiapkan dokumen laporan keuangan tersebut.
 - c. **Sesi latihan (praktek).** Pada sesi ini peserta pelatihan diminta untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (simulasi) dengan memberikan sampel pada perusahaan sendiri.
 - d. **Tinjauan dan Sesi Q&A (Tanya Jawab).** Pemateri meninjau kertas kerja peserta, sambil memimbing sesi tanya jawab.
 - e. **Penutup.** Pemateri menyoroti kembali hal-hal yang dilakukan selama kegiatan dan memberi kata motivasi bagi peserta dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama tiga hari yang dilaksanakan dari jam 10.00 – 14.00 Wib. Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi tiga dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Pada hari pertama, Kamis 22 Desember 2022, pelatihan diikuti oleh seluruh owner dan karyawan dari masing-masing UMKM (Pempek Pak Eko dan Toko Grosir Leni) sebanyak 16 orang.
- b. Pada hari kedua, Jumat 23 Desember 2022, pelatihan diikuti oleh hanya Owner dan Karyawan Pempek Pak Eko sebanyak 6 orang.
- c. Pada hari ketiga, Sabtu 24 Desember 2022, pelatihan diikuti oleh *Owner* dan Karyawan Toko Grosir Leni sebanyak 10 orang.

Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah tentang langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi Para peserta pelatihan terlihat



antusias selama pelatihan karena materi ini benar-benar diperlukan dalam keberlangsungan dan keterbukaan laporan keuangan UMKM. Metode ceramah dan media pembelajaran berupa contoh laporan keuangan sederhana merupakan cara yang cocok sebagai bahan peragaan yang membantu peserta pelatihan membayangkan dan menyusun laporan keuangan.

Pemateri menjelaskan mekanisme laporan keuangan, cara menyusun laporan keuangan yang baik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Materi pelatihan juga membantu peserta memahami mengapa laporan keuangan harus dibuat sedemikian rupa sehingga memberikan informasi yang tepat tentang laporan keuangan tersebut. Peserta pelatihan antusias mengikuti sesi latihan pembuatan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Peserta diberi pilihan contoh-contoh laporan keuangan sederhana. Peserta akan membuat contoh laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan usaha.

Pada sesi tinjauan dan tanya jawab (*question and answer*), para peserta diberi kesempatan mengajukan pertanyaan atau memberi komentar tentang sesi latihan. Para peserta mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan fungsi dari laporan keuangan apakah laporan keuangan tersebut harus atau wajib digunakan bagi pelaku usaha UMKM.

2. Hasil Pelatihan

Pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan memaksimalkan potensi serta yang ada di pelaku UMKM Sebagai lembaga berorientasi profit, keberadaan UMKM diharapkan tidak sekedar mampu mendukung dari keuntungan yang diperolehnya tetapi juga diharapkan mampu menggiatkan peran serta UMKM dalam mengelola perekonomian secara mandiri melalui UMKM sebagai motor dan akselerator. Harapan tersebut dapat diwujudkan dengan terlebih dahulu dilakukan perbaikan atau optimalisasi tata kelola keuangan UMKM.

Merujuk pada tujuan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka pendampingan pengelolaan keuangan UMKM terlebih dahulu dilakukan melalui tahapan identifikasi tata kelola UMKM. Tata kelola merupakan serangkaian struktur dan fungsi serta sistem dan proses yang telah ditetapkan untuk memastikan ketercapaian tujuan yang telah

ditentukan sebelumnya oleh suatu organisasi. Tata kelola mencakup aspek Struktural, Finansial, dan Sosial. Keberadaan UMKM sebagai salah satu instrumen bisnis di Pemerintah tingkat terendah tidak bisa dilepaskan dari aspek politik dan kemasyarakatan. Aspek politik pada bidang bisnis tersebut tampak dari indikator transparansi dan partisipasi pengelola bisnis baik dalam pemanfaatan modal, menabung ataupun pemanfaatan layanan dan jasa yang diberikan oleh UMKM tersebut. Pelaku UMKM telah dapat memanfaatkan modal pinjaman yang diberikan baik untuk tujuan konsumsi maupun produksi. Dari rasio perbandingan antara pinjaman konsumtif dan produktif tampak lebih banyak digunakan untuk tujuan produktif. Pelaku usaha UMKM juga dapat memanfaatkan jasa keuangan berupa tabungan yang disediakan untuk menyimpan kelebihan dana mereka.

SIMPULAN

Pelaku usaha UMKM Pempek Pak Eko dan Toko Grosir Leni memiliki usaha utama yaitu jasa berupa perdagangan. Aspek legalitas dan kelembagaan struktural telah dipersiapkan dengan baik oleh pengelola UMKM dalam membangun dasar utama organisasi. Struktur dan fungsi yang ada juga telah sesuai dengan ketentuan. Disamping itu, aspek keuangan juga menunjukkan adanya kemajuan dan indikator kinerja yang baik, selain permodalan yang mencukupi. Pihak manajemen juga telah mampu memanfaatkan sumber daya eksternal dalam mendukung program dan kegiatan usaha. Dampak ekonomi telah dirasakan oleh masyarakat. Selain itu, UMKM juga turut berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah secara optimal. Aspek sosial juga turut dirasakan oleh masyarakat sekitar seiring dengan keberadaan usaha ini (Pempek Pak Eko dan Toko Grosir Leni). Keterlibatan, partisipasi, dan transparansi pengelola terhadap laporan keuangan ditunjukkan dengan pemberdayaan dan menguatnya jejaring dan mitra UMKM berdampak pada masyarakat secara luas Keberadaan Pelaku Usaha UMKM masih memiliki keterbatasan personalia (SDM) yang mencukupi untuk dapat menjalankan proses bisnis dengan optimal. Perlu adanya keterlibatan secara aktif dari pengelola usaha untuk mengatasi kekurangan SDM tersebut. Selain itu, perlu adanya langkah-langkah inovatif dan kreatif untuk mendorong



pengembangan bisnis yang berorientasi pada sector rill.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan selesainya pengabdian terhadap masyarakat ini diucapkan banyak terima kasih kepada Pengelola UMKM Pempek Pak Eko dan Pengelola Toko Grosir Leni Kecamatan Medan Marelan Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan penyusunan laporan keuangan neraca berbasis SAK-ETAP pada UMKM (Studi Kasus pada Elden Coffee & Eatery). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijijayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya penyusunan laporan keuangan UMKM bagi para pengusaha Bakery, Cake and Pastry (BCP) Di Kota Blitar. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(2), 163–171. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/13350>
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2021). Penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan standar akuntansi keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda. (2020). Peningkatan daya saing UMKM melalui optimalisasi penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105. <https://doi.org/10.31850/jdm.v3i2.537>
- Siregar, Z. H., Puspita, R., Fazri, M., Trisilo, M., & Ikhwan, R. (2022). Pendampingan peserta Pejuang Muda 2021 dalam perencanaan pembuatan tepung mocaf di Kelurahan Tambesi-Kota Batam Kepri. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen*

Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI), 2(2), 121–127. <https://doi.org/10.54123/deputi.v2i2.187>

- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan laporan keuangan berbasis sak- pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisa, Predeksi Dan Informasi (Jurnal EKBIS)*, 21(1), 1–15. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/jiam/article/view/986/642>

